

**PENERAPAN KREATIVITAS SISWA DALAM
MENGEMBANGKAN MOTIF BATIK PADA PEMBELAJARAN
SENI RUPA KELAS VIII DI SMPN 1 KALIPURO
BANYUWANGI**



Disusun Oleh :
Hendro Priyono
2112031009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI DAN DESAIN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
SINGARAJA**

2025

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI TUGAS
DAN MEMENUHI SYARAT-SYARAT UNTUK
MENCAPAI GELAR SARJANA PENDIDIKAN**



Menyetujui,

Pembimbing I

Dra. Luh Suartini, M.Pd.

NIP. 196412311989031022

Pembimbing II

Dr.Drs. I Ketut Sudita, M.Si.

NIP. 196012311990031017

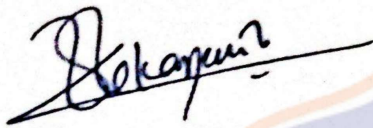
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI

Skripsi oleh Hendro Priyono

Telah Dipertahankan di depan dewan penguji

Pada : Kamis, 19 Juni 2025

Dewan Penguji,



Dr. Ni Luh Putu Eka Sulistia Dewi, S.Pd., M.Pd.

(Ketua)

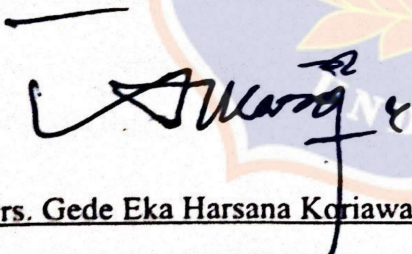
NIP. 198104192006042002



Dra. Luh Suartini, M.Pd.

(Anggota)

NIP. 196410031990032001



Drs. Gede Eka Harsana Koriawan, M.Erg.

(Anggota)

NIP. 196012191990031001



Drs. I Gusti Ngurah Sura Ardana, M.Sn.

(Anggota)

NIP. 196012311990031013

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Diterima Oleh Panitia Ujian Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Pendidikan Ganesha

Guna memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Pada,

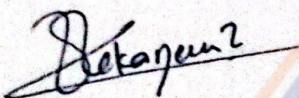
Hari : Kamis

Tanggal : 19, Juni 2025

Mengetahui,

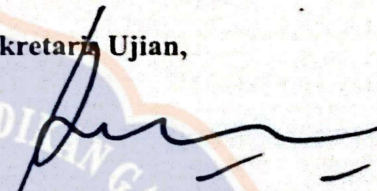
Ketua Ujian,

Sekretaris Ujian,



Dr. Ni Luh Putu Eka Sulistia Dewi, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198104192006042002



Dr. I Nyoman Rediasa, S.Sn., M., Si.

NIP. 197904272010121002

Mengesahkan

~~Dekan Fakultas Bahasa dan Seni,~~



Drs. I Gede Nurjaya, M.Pd.

NIP. 196503201990031002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis berjudul **“PENERAPAN KREATIVITAS SISWA DALAM MENGEMBANGKAN MOTIF BATIK PADA PEMBELAJARAN SENI RUPA KELAS VIII DI SMPN 1 KALIPURO BANYUWANGI”** beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan dan mengutip dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam Masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja, 17 Februari 2025



Hendro Priyono

NIM. 2112031009

PRAKTA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan Judul “**Penerapan Kreativitas Siswa Dalam Mengembangkan Motif Batik Pada Pembelajaran Seni Rupa Kelas VIII Di SMPN 1 Kalipuro Banyuwangi**” Penelitian ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan di program studi Pendidikan Seni Rupa, Jurusan Seni dan Desain, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha.

Penyusunan penelitian ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang turut serta dalam proses penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan sepuh hati dan dedikasi untuk menghasilkan kontribusi pengetahuan dalam bidang pendidikan seni rupa, khususnya konteks penerapan kreativitas siswa dalam mengembangkan motif batik pada pembelajaran seni rupa. Untuk itu, dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd., selaku Rektor Universitas Pendidikan Ganesha.
2. Drs. I Gede Nurjaya, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Pendidikan Ganesha.
3. Dr. I Nyoman Sila, M.Hum., selaku Wakil Dekan III Fakultas Bahasa dan Seni.
4. Dr. Drs. I Ketut Supir, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Seni Dan Desain.
5. I Nyoman Rediasa, S.Sn, M.,Si., selaku Koorprodi Pendidikan Seni Rupa.
6. Dra Luh Suartini, M.Pd., selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Dr. I Ketut Sudita, M.Si., selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Staf dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa atas bekal ilmu yang diberikan sebagai bahan penalaran dalam penyusunan skripsi ini.

9. Staf administrasi jurusan, fakultas, dan Universitas Pendidikan Ganesha atas fasilitas dan pelayanannya.
10. Kepada Alm, Busadin, seseorang yang biasa saya sebut bapak. Alhamdulillah kini penulis sudah ada di tahap ini, menyelesaikan penelitian ini kupersembahkan sebagai perwujudan terakhir sebelum engkau benar-benar pergi. Terimakasih sudah mengantarkan saya hingga berada di tempat ini, walaupun pada akhirnya saya harus berjuang sendiri tanpa kau temani lagi.
11. Alm. Ibu Siwiwati seseorang yang biasa saya sebut ibu. Terimakasih ibu atas semua perjuanganmu yang bersusah dan berusaha keras serta doa di setiap hari di penghujung malammu. Telah menyampaikan penulis berada di tahap yang di mana penelitianku dedikasikan kepada atas semua perjuanganmu meskipun engkau telah pergi jauh disana tapi kupercayaa pasti engkau memantau dan melihat perjuanganku disini terimakasih ibuku.
12. Kakakku Hendri Wahyudi kuucapkan terimakasih telah menemaniku dalam berjuang, berusaha serta menjadi seseorang yang menjaga adik semata wayangnya ini kuucapkan terimakasih kakaku telah membantu penulis hingga sampai ketahap ini.
13. Fitria Fatimah selaku istri kakakku kuucapkan terimakasih telah memberikan banyak dukungan dalam segala hal hingga penulis sampai berada di tahap ini.
14. Kholili seseorang yang di sebut anak pertama oleh ibuku. Beliau banyak sekali membantu dan memberikan nasehat serta berjuang bersama-sama dengan ibuku agar penulis bisa sampai ke tahap ini dan sekali lagi ucapkan terimakasih sudah peduli dan memberikan banyak sekali kontribusi kepadaku.
15. Kepada teman-teman ku digrup teman palsu dan kau ni ape terimakasih teman telah memberikan semangat dan tingkah lucu kalian serta kepedulian kalian sehingga penulis sampai dan berada ditahap ini.
16. Teruntuk temanku Hana terimakasih banyak sudah membantu aku dalam segala hal baik susah senang kau selalu menolongku, menghiburku, memberikan semangat hingga aku bisa menyelesaikan penelitian ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, dan penulis sangat menerima masukan dan kritik membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga penelitian ini dapat menjadi pijakan awal untuk penelitian-penelitian lebih lanjut.

17 Februari 2025

Penulis



DAFTAR ISI

PRAKTA	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Penjelasan Istilah	10
2.1.1 Penerapan	10
2.1.2 Pembelajaran	10
2.1.3 Seni Rupa	11
2.1.4 Batik.....	12
2.1.5 Motif	13
2.2 Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan	14
2.3 Landasan Teori	16
2.3.1 Proses Penerapan Kreativitas Siswa Dalam Mengembangkan Motif Batik Pada Pembelajaran Seni Rupa Kelas VIII Di SMPN 1 Kalipuro.....	16
2.3.2 Kreativitas	18
2.3.3 Unsur dan Prinsip Seni Rupa	19
2.3.4 Wujud Karya Seni Rupa.....	21
2.3.5 Prinsip-Prinsip Seni Rupa	22
2.3.6 Unsur-Unsur Seni Rupa	23
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN.....	27
3.2 Lokasi Penelitian.....	28
3.3 Sasaran Penelitian	29
3.4 Sumber Data	29
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	30
3.5 Metode Dan Teknik Analisis Data	33
3.5.1 Validitas Data.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36

4.1 Gambaran SMPN 1 Kalipuro Banyuwangi	36
1. Profil SMPN 1 Kalipuro Banyuwangi	37
4.2 Bagaimana Proses Penerapan Kreativitas Siswa Dalam Mengembangkan Motif Batik Pada Pembelajaran Seni Rupa Kelas VIII	38
4.3 Bagaimana Hasil Dari Penerapan Kreativitas Siswa Dalam Mengembangkan Motif Batik Pada Pembelajaran Seni Rupa Kelas VIII	46
4.4 Bagaimana Evaluasi Dari kreativitas Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Kalipuro Banyuwangi Dalam Mengembangkan Motif Batik Pada Pembelajaran Seni Rupa 96	
5.1 Kesimpulan	98
5.2 Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	104



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Peta SMP Negeri 1 Kalipuro	29
Gambar 4.1 Pengembangan Beberapa Motif Batik Yang Sudah Direalisasikan Oleh Siswa Dengan Kreativitas Mereka Masing-Masing	44
Gambar 4.2 Motif Batik Gajah Oling Banyuwangi.....	53
Gambar 4.3 Karya Hendriyadi, Pengembangan Motif Batik Gajah Oling, Kelas VIII SMPN 1 Kalipuro Banyuwangi.....	53
Gambar 4.4 Tarian Seblang Olehsari Banyuwangi.....	56
Gambar 4.5 Karya Aulia Putri, Pengembangan Motif Tarian Seblang Olehsari, Kelas VIII SMPN 1 Kalipuro Banyuwangi	56
Gambar 4.6 Karya Muhammad Hendra, Pengembangan Motif Tarian Seblang Olehsari, Kelas VIII SMPN 1 Kalipuro Banyuwangi	58
Gambar 4.7 Motif Batik Kangkung Setingkes Banyuwangi	60
Gambar 4.8 Karya Wega Putri, Pengembangan Motif Batik Kangkung Setingkes, Kelas VIII SMPN 1 Kalipuro Banyuwangi	61
Gambar 4.9 Festival Petik Laut Muncar Banyuwangi	63
Gambar 4.10 Karya Adelia Putri, Pengembangan Motif Festival Petik Laut Muncar Banyuwangi, Kelas VIII SMPN 1 Kalipuro Banyuwangi.....	63
Gambar 4.11 Karya Muhammad Hendrikko, Pengembangan Motif Festival Petik Laut Muncar Banyuwangi, Kelas VIII SMPN 1 Kalipuro Banyuwangi	65
Gambar 4.12 Karya Fajar Pratama Putra, Pengembangan Motif Festival Petik Laut Muncar Banyuwangi, Kelas VIII SMPN 1 Kalipuro Banyuwangi	67
Gambar 4.13 Festival Kebo-keboan Banyuwangi.....	69
Gambar 4.14 Karya Eggie Dwi Putri, Pengembangan Motif Festival Kebo-keboan Banyuwangi, Kelas VIII SMPN 1 Kalipuro Banyuwangi.....	70
Gambar 4.15 Objek Hewan Capung.....	72
Gambar 4.16 Karya Ambiya Putri, Pengembangan Motif Objek Hewan Capung, Kelas VIII SMPN 1 Kalipuro Banyuwangi	72
Gambar 4.17 Objek Hewan Penyu	74
Gambar 4.18 Karya Muhammad Putra, Pengembangan Objek Hewan Penyu, Kelas VIII SMPN 1 Kalipuro Banyuwangi	75
Gambar 4.19 Festival Angklung Paglak Banyuwangi.....	77
Gambar 4.20 Karya Putri Ayu Ningsih, Pengembangan Motif Festival Angklung Paglak Banyuwangi, Kelas VIII SMPN 1 Kalipuro Banyuwangi.....	77
Gambar 4.21 Festival Jaranan Kuda Lumping Banyuwangi.....	79

Gambar 4.22 Karya Siti Nur Holisa, Pengembangan Motif Festival Jaranan Kuda Lumping Banyuwangi, Kelas VIII SMPN 1 Kalipuro Banyuwangi	80
Gambar 4.23 Tari Gandrung Banyuwangi.....	82
Gambar 4.24 Karya Galang Pratama Putra, Pengembangan Tari Gandrung Banyuwangi, Kelas VIII SMPN 1 Kalipuro Banyuwangi.....	82
Gambar 4.25 Tari Jaran Goyang Banyuwangi.....	84
Gambar 4.26 Karya Adelia Salsabila Putri, Pengembangan Motif Tari Jaran Goyang Banyuwangi, Kelas VIII SMPN 1 Kalipuro Banyuwangi	84
Gambar 4.27 Kipas Gandrung Banyuwangi.....	86
Gambar 4.28 Karya Imelda Yustia, Pengembangan Motif Kipas Gandrung Banyuwangi, Kelas VIII SMPN 1 Kalipuro Banyuwangi.....	87
Gambar 4.29 Barong Kemiren Banyuwangi	89
Gambar 4.30 Karya Reza Nur Maulida Muslim, Pengembangan Motif Barong Kemiren Banyuwangi, Kelas VIII SMPN 1 Kalipuro Banyuwangi.....	89
Gambar 4.31 Kembang Turi Banyuwangi.....	91
Gambar 4.32 Karya Nurul Maulida, Pengembangan Motif Kembang Turi Banyuwangi, Kelas VIII SMPN 1 Kalipuro Banyuwangi.....	92
Gambar 4.33 Karya Juwita Nur Aisyah Putri, Pengembangan Motif Kembang Turi Banyuwangi, Kelas VIII SMPN 1 Kalipuro Banyuwangi.....	94
Gambar 4 Karya Aulia Putri, Pengembangan Motif Tarian Seblang Olehsari, Kelas VIII SMPN 1 Kalipuro Banyuwangi.....	105
Pengembangan Beberapa Motif Batik Yang Sudah Direalisasikan Oleh Siswa Dengan Kreativitas Mereka Masing-Masing.....	110



GLOSARIUM

<i>the value of triangulation lies in providing evidence – whether convergent, inconsistent, or contradictory</i>	nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh meluas, tidak konsisten, atau kontradiksi.
<i>in participant observation, the researcher observes what people do, listen to what they say, and participates in their activities</i>	dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.
<i>a meeting of two person to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication, and joint construction of meaning about particular topic</i>	pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui pertanyaan dan memberikan tanggapan, menghasilkan komunikasi dan konstruksi makna mengenai topik tertentu.
<i>anglo</i>	tungku, perapian
<i>atus</i>	airnya tidak menetes lagi; misalnya kain yang dicuci kemudian dijemur.
<i>bandul</i>	alat pemberat untuk barang-barang yang digantungkan. alat pemberat untuk barang-barang yang digantungkan.
<i>batikan</i>	mori yang telah diberi pola dengan cairan malam (lilin); batikan kosong/klowongan adalah batikan tahap pertama masih berupa kerangka.
<i>bebet</i>	kain yang dipakai pembatik pria.
<i>blirikan</i>	kain yang akan dicelup, bagian-bagian gambarnya telah ditutup dengan cairan malam.

<i>bluduk</i>	menghancurkan retakan malam yang melekat pada kain.
<i>canting</i>	alat untuk membatik; semacam alat tulis khusus untuk menuliskan cairan lilin untuk membatik.
<i>cap</i>	rangka kuningan berbingkai yang ditatah dengan pola batik. alat ini dipakai untuk mencap malam pada kain.
<i>carat</i>	pipa kecil ujung canting sebagai jalan cairan lilin untuk membatik (lihat cucuk).
<i>cecekan</i>	titik-titik kecil bekas membatik dengan canting bercucuk kecil. titik-titik kecil bekas membatik dengan canting bercucuk kecil.
<i>cucuk</i>	ujung canting; paruh unggas (lihat carat).
<i>dikemplang</i>	dikeringkan di terik matahari.
<i>dikemplong</i>	mori dipukuli supaya lemas dan mengembang benangnya agar cairan lilin mudah meresap.
<i>dingklik</i>	tempat duduk terbuat dari potongan kayu.
<i>dilipit</i>	dijahit pinggirnya supaya benang bekas potongan tidak lepas.
<i>diskuli</i>	dicelup dalam larutan kanji.

<i>diwiru</i>	dilipat; dari kata wiru ialah lipatan-lipatan kecil berbentuk spiral, misalnya payung.
<i>dodot</i>	sehelai kain yang empat kali lebih besar dari kain panjang biasa yang umumnya dipakai pria dan wanita kalangan keraton jawa pada upacara-upacara tertentu.
<i>gawangan</i>	alat untuk menyangkutkan mori yang sedang dibatik.
<i>ilir</i>	kipas terbuat dari anyaman bamboo, berbentuk persegi.
<i>isen-isen</i>	dari kata isi-isian; motif yang berfungsi sebagai pengisi bidang.
<i>jambal</i>	sejenis buah-buahan.
<i>jarak kepyar</i>	sejenis buah-buahan.
<i>jinten ireng</i>	sejenis biji-bijian
<i>kacu</i>	saputangan; orang jawa mempunyai kebiasaan mempergunakannya sebagai ukuran panjang mori.
<i>kanji</i>	pati ketela pohon.
<i>klowongan</i>	batikan tahap pertama; baru merupakan kerangka; masih kosong. canting klowongan ialah canting untuk membatik tahap pertama.

<i>loron</i>	dari kata loro; dua.
<i>malam</i>	lilin khusus untuk membatik.
<i>mbabar</i>	memproses batikan menjadi kain batik.
<i>mbironi</i>	memberi warna biru.
<i>mbiliriki</i>	nembok menutup bagian-bagian batikan yang tidak akan diberi cairan warna.
<i>medel</i>	memberi warna batikan dengan bahan wedel.
<i>mola</i>	membuat pola batik.
<i>mori</i>	kain sebagai bahan baku batik.
<i>nerusi</i>	membatik di sebelah muka lain; bersifat mempertebal batikan semula.
<i>ngengreng</i>	membatik tahap pertama; membuat kerangka batikan.
<i>ngetel</i>	mengolah mori sebelum diproses untuk pekerjaan lain.

<i>ngisen-iseni</i>	memberi isi pada corak batik (misalnya mengisi dengan titik, garis atau alur).
<i>nglawuhi</i>	menambah adonan larutan karena adonan pertama sudah berkurang.
<i>ngrucat</i>	mengesekkan corak pola ketika membuat pola dengan maksud memindahkan ke pekerjaan berikutnya dari satu tepi tenunan ke sepanjang pakan lainnya.
<i>ngrujak</i>	membatik tidak memakai contoh (pola); ari kata rujak, makanan dari campuran buah-buahan.
<i>nila</i>	sejenis tumbuh-tumbuhan yang menghasilkan warna; di kebanyakan tempat disebut pohon tarum.
<i>nyamplungan</i>	bagian dari canting tempat cairan lilin; dari kata nyamplung, nama sejenis buahbuahan.
<i>pengobeng</i>	tukang membuat kain batik; pembatik.
<i>pola</i>	kerangka; contoh; model; rencana kerja
<i>rengrengan</i>	batikan tahap pertama sesuai dengan pola (contoh model).
<i>soga</i>	nama pohon yang kulitnya dipergunakan untuk mmbuat warna (warna kuning). pohon ini sudah terkenal sejak zaman dahulu sebagai bahan pembuat warna pakaian sebelum ada bahan sintetis.
<i>tembokan</i>	kain yang permukaannya telah ditutup malam agar permukaan bila dicelup tidak berubah warna.

<i>tepas</i>	kipas terbuat dari anyaman bambu
<i>tom (tarum)</i>	nama tumbuhan perdu.
<i>tom (tarum)</i>	dilumuri; dicampur; diaduk; ulet juga berarti sikap tabah menghadapi masalah.
<i>wajan</i>	belanga untuk alat penggoreng terbuat dari baja; dari kata waja (baja).
<i>wedelan</i>	tong tempat nila.

